**Indonesian Journal of Education Methods Development**

Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

ISSN 2598-991X (ONLINE)

# IJEMD

## INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATION METHODS DEVELOPMENT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

ISSN 2598-991X (online), https://ijemd.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

**Indonesian Journal of Education Methods Development**
Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

# Table Of Contents

**Journal Cover** . . . . . 1
**Author[s] Statement** . . . . . 3
**Editorial Team** . . . . . 4
**Article information** . . . . . 5
Check this article update (crossmark) . . . . . 5
Check this article impact . . . . . 5
Cite this article . . . . . 5
**Title page** . . . . . 6
Article Title . . . . . 6
Author information . . . . . 6
Abstract . . . . . 6
**Article content** . . . . . 7

ISSN 2598-991X (online), https://ijemd.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Education Methods Development
Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode

Indonesian Journal of Education Methods Development
Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

# EDITORIAL TEAM

## Editor in Chief

Mohammad Faizal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Scopus)

## Managing Editors

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Enik Setiyawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

## Section Editors

Dr. Yuli Astutik, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Dr. Dian Novita, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Dr. Vidya Mandarani, M.Hum., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Dr. Fika Megawati, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Dr. Dian Rahma Santoso, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Wahyu Taufik, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Shela Agustina, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Niko Fedyanto, M.A, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Delora Jantung Amelia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia (Google Scholar)

Bakhtiyor Khoshimovich Mirzarakhimov, Associate Professor (PhD), Fergana State University, Uzbekistan (Google Scholar)

## Layout Editors

Tri Linggo Wati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Google Scholar)

Complete list of editorial team (link)

Complete list of indexing services for this journal (link)

How to submit to this journal (link)


Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

**Indonesian Journal of Education Methods Development**
Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

## Article information

### Check this article update (crossmark)

### Check this article impact (*)

### Save this article to Mendeley

(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

ISSN 2598-991X (online), https://ijemd.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

**Indonesian Journal of Education Methods Development**

Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

# Scrapbook Media Improves Fifth Grade Science Learning Outcomes: Media Scrapbook Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Lima

**Fanina Ulin Nuha, fitriaekawulandari@umsida.ac.id (*)**

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Fitria Eka Wulandari, fitriaekawulandari@umsida.ac.id**

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

(*) Corresponding author

## Abstract

This study examines the use of scrapbook media in elementary science learning. **General Background:** Science education in elementary school emphasizes cognitive development based on Bloom's taxonomy to support students' understanding of natural phenomena. **Specific Background:** In grade V at SD Muhammadiyah 1 Waru, student learning outcomes in the topic of the human respiratory system were below the minimum mastery criteria due to teacher-centered instruction and limited learning media. **Knowledge Gap:** Although previous studies have discussed scrapbook media, limited evidence is available regarding its application to cognitive indicators C1–C4 in elementary science contexts using N-Gain analysis. **Aims:** This research aims to determine the effect of scrapbook media on students' cognitive learning outcomes. **Results:** Using a quantitative pre-experimental One Group Pretest-Posttest Design with 27 students, the mean pretest score was 60.8 and increased to 88.9 in the posttest, with an N-Gain score of 0.71 categorized as high. Improvements were observed across remembering, understanding, applying, and analyzing indicators. **Novelty:** The study provides structured cognitive indicator analysis of scrapbook-based instruction in the human respiratory system topic. **Implications:** Scrapbook media supports meaningful science learning and can be utilized as an alternative instructional medium in elementary classrooms.

**Keywords:** Science Learning, Scrapbook Media, Cognitive Learning Outcomes, Elementary Education, N-Gain Analysis

### Key Findings Highlights

1. Post-instruction scores showed a substantial increase compared to baseline results.
2. Remembering and understanding indicators reached high gain categories.
3. Applying and analyzing skills demonstrated moderate improvement trends.

Published date: 2026-02-20


Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

## Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. IPA merupakan Ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya, termasuk benda, peristiwa, dan fenomena alam. Hal ini menunjukkan bahwa IPA adalah pengetahuan tentang berbagai benda alam, proses alam, dan gejala yang dapat diamati di lingkungan sekitar [1]. Pembelajaran IPA bertujuan untuk memahami dan menerapkan berbagai fakta dan gagasan ilmiah pada fenomena alam sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. [2]. Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran [3]. Pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan mampu dijadikan sarana bagi peserta didik untuk memahami tentang alam dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari [4]. Pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, guru memiliki kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran dan merencanakan berbagai media, serta menggunakan model pembelajaran, dan menguasai sumber belajar yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun bukti dari berhasilnya pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA tercermin dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dalam proses pembelajaran [5]. Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami pelajaran di sekolah, yang diukur melalui skor yang didapatkan dari hasil tes pada berbagai materi yang dipelajari [6]. Hasil belajar adalah prestasi yang diraih siswa secara akademis melalui ujian dan tugas [7]. Adapun hasil belajar menurut taksonomi bloom meliputi tiga ranah utama tujuan pembelajaran, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik [8] Dari ketiga ranah tersebut, yang paling sering digunakan untuk menilai hasil belajar yaitu ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan berpikir kritis yang dicapai siswa setelah melalui

proses pembelajaran [9]. Hasil belajar kognitif mencerminkan sejauh mana siswa menguasai mata pelajaran yang dipelajari, atau seberapa baik siswa memahami pengetahuan atau teori yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran [10]. Ranah kognitif memiliki peran penting dalam pembelajaran karena merupakan tujuan utama dari proses belajar [11]. Dalam pembelajaran IPA, untuk mencapai tujuan kognitif yang diuraikan dalam Taksonomi Bloom terdapat enam tahapan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) [12].

Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pengajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered). Dalam metode ini, guru memberikan ceramah kepada siswa sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan. Selain itu, pendidik juga belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mendukung pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan data dari penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, hasil PISA tersebut menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi. Oleh karena itu, peringkat Indonesia di PISA 2022 meningkat 5 hingga 6 posisi dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan peringkat ini mencerminkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi dampak learning loss akibat pandemi. Khususnya pada literasi sains, peringkat Indonesia naik 6 posisi dibanding sebelumnya, meskipun skor Indonesia turun 13 poin, hampir setara dengan penurunan rata-rata internasional sebesar 12 poin. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Sebagai tanggapan atas rendahnya hasil belajar siswa, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk menerapkan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia [13]. Penelitian oleh Aulia Fatwa mengenai hasil belajar siswa di SDN Sidomulyo 1 menunjukkan bahwa KKM untuk mata pelajaran IPA di kelas V adalah 70. Namun, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah, salah satunya adalah kurangnya kegiatan pengamatan langsung dalam pembelajaran IPA. Sehingga peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan menghafal dari buku teks [14]. Penelitian yang sama dilakukan oleh Herodiani mengenai hasil belajar siswa di SDN 023893 Jl. Jambi No. 10Rb, Kecamatan Binjai Selatan, untuk mata pelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih di bawah KKM, yaitu 75 [15].

Berdasarkan permasalahan terkait rendahnya hasil belajar siswa, hal ini juga terjadi di SD Muhammadiyah 1 Waru. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, di mana banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 75. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA di kelas V masih rendah. Hasil observasi juga menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal. Metode pembelajaran yang menggunakan ceramah dan minimnya penggunaan media membuat siswa merasa bosan, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendukung partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas belajar. Solusi ini bertujuan untuk membuat guru lebih mudah menyampaikan materi dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Pada proses pembelajaran, sangat penting untuk menyediakan alat bantu yang dapat menarik perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, media ini berfungsi sebagai alat bantu yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media yang sesuai dapat menghasilkan proses belajar yang efektif dan memuaskan[16]. Media pembelajaran adalah komponen dalam kegiatan belajar mengajar, di mana guru sering memanfaatkan media ini sebagai alat untuk menyampaikan informasi supaya siswa mampu memahami materi yang dipelajari [17]. Salah satu media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah scrapbook. Istilah scrapbook berasal dari bahasa Inggris, di mana “scrap” berarti sisa atau potongan, dan “book” berarti buku. Menurut Sari Indah Puspita, scrapbook adalah seni menempelkan berbagai elemen pada media, seperti kertas, yang dapat berupa foto, gambar, hingga hiasan kreatif. Scrapbook juga dapat berisi potongan catatan penting yang

ISSN 2598-991X (online), https://ijemd.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

berkaitan dengan gambar, kata-kata, atau materi pelajaran [18]. Menurut Quroesin, scrapbook merupakan media visual karena di dalamnya terdapat kata-kata dan gambar [19]. Indah Veronica menambahkan bahwa scrapbook adalah media yang berasal dari album foto yang dimodifikasi menggunakan bahan-bahan bekas yang dihias agar tampak lebih menarik [20]. Media scrapbook memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (a) menarik, karena terdiri dari foto, gambar, kalimat sederhana, dan hiasan yang indah; (b) realistis dalam menyajikan materi, karena gambar atau foto dapat menghadirkan objek nyata sehingga memudahkan pemahaman; dan (c) mudah dibuat, dengan menyusun dan menggabungkan gambar, catatan, dan hiasan sesuai kebutuhan, serta bahan yang mudah didapatkan sehingga siswa dapat membuatnya sendiri [21].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat penelitian terdahulu yang berjudul tentang pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Menurut penelitian Ruhiat dan Elsah Novianti, penerapan media scrapbook meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar

scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi pelajaran tetapi juga menambah minat belajar dalam proses pembelajaran [22]. Sejalan penelitian yang di lakukan oleh Dwi Octaviani, pemanfaatan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, media scrapbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan [23]. Menurut penelitian Dessy Linda, guru dapat menggunakan media scrapbook sebagai media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa [24]. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Sugiono (2022) Adapun gambaran penelitian sebagai berikut:

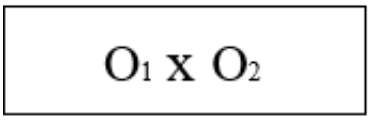


Figure 1. Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

□□1= Pre-test, ialah tes awal sebelum adanya perlakuan menggunakan media scrapbook

X= Perlakuan berupa penerapan pembelajaran dengan media scrapbook

□□2= Post-test, ialah tes akhir setelah adanya perlakuan menggunakan media scrapbook

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa yang dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dipergunakan sebagai sampel [25]. Adapun sumber data penelitian ini didapatkan melalui nilai pretest dan posttest siswa terkait penggunaan media scrapbook materi sistem pernapasan manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu hasil tes sebelum diberikan media scrapbook yaitu pretest dan hasil tes sesudah diberikan media scrapbook yaitu posttest. Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah soal kognitif berupa pilihan ganda, dengan indikator ranah kognitif dari C1 sampai C6, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh ahli. Pada uji validasi konstruk diperoleh hasil 3,92 yang artinya sangat baik dan hasil validasi isi dengan nilai tertinggi 0,849 yang artinya valid untuk digunakan. Serta hasil uji reliabilitas soal yang didapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0,949 yang berarti reliabilitas soal sangat tinggi. Analisis data hasil belajar kognitif dilakukan dengan uji N-Gain, menggunakan rumus N-Gain untuk menganalisis perbedaan antara nilai pretest dan posttest yang digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Normal Gain} = \frac{Skor\ Post\ Test - Skor\ Pre\ Test}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pre\ Test}$$

Figure 2.

Keterangan :


Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Education Methods Development
Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

□g□= gain score ternormalisasi Spost= Skor post test

Spre= Skor pre test

Normal Gain = □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ − □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□

□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□ − □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□

Peningkatan hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel kriteria interpretasi skor N-Gain sebagai berikut:

| N-Gain | Kriteria |
|---|---|
| g > 0,7 | Tinggi |
| 0,3 ≤ g ≤ 0,7 | Sedang |
| 0 < g < 0,3 | Rendah |

Table 1. **Tabel 1.** Kriteria normal gain
Keterangan :

g > 0,7= Tinggi 0,3 ≤ g ≤ 0,7 = Sedang 0 < g < 0,3= Rendah

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Waru yang berjumlah 27 siswa, pada pembelajaran IPA menggunakan media scrapbook materi Sistem Pernapasan Manusia. Scrapbook yang merupakan buku tempel dengan berbagai kegunaan, dipilih sebagai media pembelajaran karena materi, gambar, dan desainnya yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini cocok dengan karakteristik siswa SD yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dalam penelitian ini, buku scrapbook didesain dengan berbagai elemen seperti kertas karton, kertas buffalo, kertas lipat, dan bingkai gambar,materi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti yang menunjukkan bahwa media scrapbook memiliki kelebihan dalam menarik perhatian siswa melalui warna, gambar, dan desain[26]. Hasil nilai pretest dan posttests siswa diperoleh sebagai berikut:

| Data hasil nilai | Pretest | Posttest |
|---|---|---|
| Jumlah siswa | 27 | 27 |
| Minimum | 80 | 96 |
| Maximum | 40 | 70 |
| Mean | 60,8 | |

Table 2. Tabel 2. Data hasil nilai pretest dan posttest
Berdasarkan tabel 2, data hasil belajar nilai pretest dan posttest menujukkan peningkatan pada nilai pretest dan posttest siswa. Nilai rata-rata pretest adalah 60,8, sedangkan nilai rata-rata posttest mencapai 88,9, yang menunjukkan bahwa nilai posttest lebih baik daripada nilai pretest. Analisis data pretest dan posttest dengan menggunakan rumus N-Gain, nilai N-Gain sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran scrapbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena media ini dirancang dengan tampilan menarik berupa materi pembelajaran, gambar dan warna [27]. Dengan demikian, penerapan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

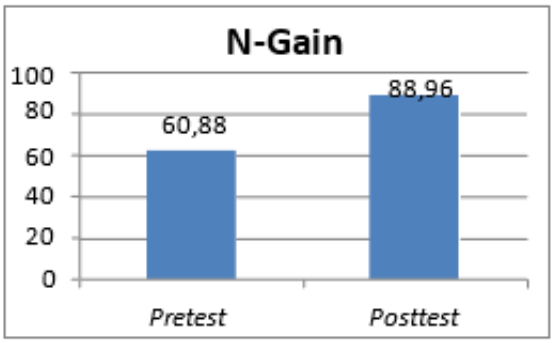


Figure 3. Gambar 2. Nilai pretest dan posttest

Pada gambar 2, terlihat bahwa nilai pretest siswa sebelum menggunakan media scrapbook masih rendah, sedangkan nilai posttest setelah penggunaan media scrapbook mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media scrapbook dalam mata pelajaran IPA berdampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selama proses pembelajaran, respon siswa pada media scrapbook sangat baik, terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya

dan menjawab, yang menunjukkan minat dan keingintahuan yang meningkat serta perhatian yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Luky mengenai kelebihan media scrapbook yaitu menarik


Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 21 No. 2 (2026): May
DOI: 10.21070/ijemd.v21i2.1038

karena menggunakan hiasan berupa gambar, foto dan catatan penting [28]. Sesuai dengan penelitian Dewi bahwa media pembelajaran scrapbook efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa[29]. Media scrapbook dianggap praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran karena melibatkan siswa secara aktif sehingga membuat pelajaran lebih bermakna dan memudahkan pemahaman materi, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian dari Azizah [30]. Penelitian Safitri juga menyatakan bahwa penggunaan media scrapbook meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa. Hasil belajar merujuk pada pencapaian dalam proses pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang konkret dapat menciptakan proses belajar yang lebih baik[31]. Menurut Heryanto, taksonomi Bloom menguraikan tingkat kognitif dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) [32]. Penelitian ini fokus pada tingkat kognitif C1-C4, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis, dengan hasil belajar kognitif yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest.

| No. | Indikator | Nilai | Nilai | NGain | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|

ISSN 2598-991X (online), https://ijemd.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).